

27 Februari 2019

### PT TUNAS RIDEAN TBK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2018

#### Ikhtisar Penting

- Laba per saham naik 18%
- Penjualan unit mobil turun 6% namun penjualan motor naik 11%
- Mandiri Tunas Finance menunjukkan pertumbuhan kredit sebesar 22%

“Laba Grup naik 18%, disebabkan oleh menguatnya kontribusi dari semua unit bisnis. Pandangan untuk tahun 2019 diperkirakan akan tetap menantang karena persaingan di pasar otomotif yang semakin intensif.”

Rico Setiawan  
Direktur Utama  
27 Februari 2019

#### Pencapaian Grup

(Rp milyar)	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2018	2017	Pertumbuhan (%)
Pendapatan bersih	<b>13.404</b>	12.917	4%
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	<b>560</b>	475	18%
Laba per saham (Rp)*	<b>100</b>	85	18%

  

(Rp milyar)	Per tanggal		
	31 Desember 2018	31 Desember 2017	Pertumbuhan (%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	<b>3.545</b>	3.128	13%
Aktiva bersih per saham (Rp)*	<b>635</b>	561	13%

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar pemeriksaan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

\*Berdasarkan jumlah saham saat ini (5.580 juta saham)



## **Tinjauan Umum**

Laba Grup naik 18%, disebabkan oleh menguatnya kontribusi dari semua unit bisnis baik otomotif, rental dan pembiayaan konsumen.

## **Kinerja**

Pendapatan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp13,4 trilyun naik 4% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Rp560,2 milyar naik 18%. Laba per saham juga naik 18% menjadi Rp100.

Laba Grup dari bisnis otomotif naik 23% menjadi Rp297,0 milyar, disebabkan oleh meningkatnya margin dari perdagangan mobil dan kenaikan penjualan unit motor. Pasar mobil nasional naik 7% menjadi 1,2 juta unit, sedangkan penjualan mobil Grup turun 6% menjadi 48.326 unit dikarenakan intensitas persaingan. Pasar motor nasional naik 8% menjadi 6,4 juta unit, sedangkan penjualan sepeda motor Grup yang terutama berlokasi di Sumatra mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga hasil pertanian yang menyebabkan kenaikan penjualan sebesar 11% menjadi 248.857 unit.

Kontribusi laba dari bisnis rental naik 5% menjadi Rp65,6 milyar, terutama disebabkan oleh keuntungan yang lebih tinggi dari pelepasan/penjualan armada, diimbangi dengan kenaikan biaya depresiasi dan pinjaman terkait dengan ekspansi dan penggantian armada. Armada rental sedikit meningkat menjadi 8.634 unit.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi laba sebesar Rp197,6 milyar, naik 15% dari tahun lalu utamanya disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari portofolio kredit yang lebih besar. Jumlah pembiayaan baru meningkat sebesar 22% menjadi Rp27,0 trilyun.

## **Dividen Interim**

Dividen interim sebesar Rp8 per saham (2017: Rp5 per saham) telah dibayarkan pada bulan Desember 2018.

## **Prospek**

Pandangan untuk tahun 2019 diperkirakan akan tetap menantang karena persaingan di pasar otomotif yang semakin intensif.

Rico Setiawan  
Direktur Utama  
27 Februari 2019

*For more information, please contact:*

**Kent Teo, Director**

Tel: +62-21-794 4788

Email: kent.teo@tunasgroup.com

**Dewi Yunita, Corporate Secretary**

Tel: +62-21-794 4788 Ext 209

Email: dewi.yunita@tunasgroup.com